

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa, tafsiran mereka dengan dunia sekitarnya.¹ Pendekatan kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus daripada mendeskripsikan bagian permukaan dari sampel besar dari sebuah populasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan penjelasan tersirat mengenai struktur, tatanan, dan pola yang luas terdapat dalam suatu kelompok partisipan. Penelitian kualitatif juga disebut penelitian lapangan. Penelitian ini juga menghasilkan data mengenai kelompok manusia dalam latar atau latar sosial.²

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif.³ Penelitian kualitatif analisisnya dituangkan dalam bentuk pendeskripsian berdasarkan pengamatan secara objektif pada gejala (fenomena) yang sesungguhnya terjadi di lapangan.⁴

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 208.

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba, 2012), 7.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Xxvi. (Bandung : CV. Alfabeta, 2018), 339.

⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Ed. Hasan Sazali. (Medan : Wal Ashri Publishing, 2020), 7.

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah, dan dapat menghasilkan data deskriptif tentang pengelolaan PAUD Inklusi berbasis Pendidikan Islam di RA Islam Terpadu Bina Insani Lirboyo.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana jenis penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengungkap suatu keadaan secara mendalam, intensif, baik mengenai individu maupun kelompok lembaga masyarakat. Karena sifatnya yang mendalam, studi kasus menghasilkan gambaran yang longitudinal, artinya hasil pengumpulan data kasus dalam jangka waktu tertentu. Dalam proses penelitian, peneliti menggali berbagai data yang bersumber dari lapangan yang memfokuskan pada pengelolaan PAUD inklusi di RA Islam Terpadu Bina Insani Lirboyo.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat penuh serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

Penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menerapkan fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial.*, 10-11.

Kehadiran peneliti di RA Islam Terpadu Bina Insani dalam rangka penelitian, yaitu dalam waktu selama beberapa bulan, sekurang-kurangnya dua bulan dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian, dimana kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh ataupun menguasai objek penelitian itu sendiri.

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya sudah menyerahkan surat observasi dari kampus Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri ke RA Islam Terpadu Bina Insani. Setelah mendapatkan perijinan dari Kepala Sekolah, kemudian peneliti bergegas menemui Kepala Sekolah dan guru pendamping khusus (*shadow teacher*). Peneliti mengajukan kesepakatan terkait waktu penelitian untuk interview dan *sharing* seputar pengelolaan PAUD inklusi berbasis pendidikan islam di RA Islam Terpadu Bina Insani Lirboyo.

Penelitian ini dilaksanakan bukan hanya terpaku di dalam ruangan saja, tetapi peneliti juga melakukan pengamatan di luar ruangan. Dimana peneliti mengamati kondisi lingkungan sekitar sekolah yang meliputi administrasi, sarana prasarana, dan fasilitas-fasilitas yang mendukung. Selain itu peneliti juga memperhatikan perilaku kepala sekolah, guru pembimbing khusus (*shadow teacher*), dan siswa ABK di lingkungan sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Islam Terpadu Bina Insani Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri. Tepatnya di Jalan Penanggungan Gg.I (Barat Masjid Nurul Iman). Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai penelitian karena di Kota Kediri lembaga pendidikan Islam yang memiliki layanan inklusi khususnya tingkat PAUD hanya RA Islam Terpadu Bina Insani, yang notabene adalah lembaga pendidikan Islam dan bernaung dalam lingkungan kementerian Agama. RA Islam Terpadu Bina Insani dikelola dibawah campur tangan Yayasan Bina Insani yang berpusat di desa Kweden, Ngasem Kediri. Tentunya berkat kerjasama seluruh anggota masyarakat sekolah, baik kepala sekolah, guru dan juga

yayasan dapat memberikan layanan pendidikan inklusi pada jenjang PAUD, sehingga anak berkebutuhan khusus dapat dengan mudah memperoleh pendidikan yang layak, yang setara dengan anak usianya di sekolah yang sama, khususnya di Kota Kediri. Dengan semangat dan tugas mulia ini RA Islam Terpadu Bina insani dapat memberikan layanan pendidikan terbaik untuk anak berkebutuhan khusus, dimana juga terdapat guru pendamping khusus atau biasa disebut dengan *shadow teacher* yang memiliki keahlian khusus dalam bidangnya.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁶ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas dari para informan yang meliputi: ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati mengenai pengelolaan program layanan inklusi di RA Islam Terpadu Bina Insani, dan juga sumber lain yang dimungkinkan.

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berfokus pada pengamatan secara mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kepala sekolah dan *shadow teacher* dalam menerapkan program kelas inklusi berbasis pendidikan Islam. Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan ini jenis data tertulis dan foto.⁷ Sumber data pada penelitian ini yaitu informan yang terdiri dari kepala sekolah, dan guru pembimbing khusus (*shadow teacher*).

⁶ Suharsimi Arkunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahsatya, 2006), 118.

⁷ Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian, bisa berupa data asli atau baru, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.⁸ Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok. Data primer disini meliputi kata-kata, ucapan atau tindakan subjek yang dapat diamati di RA Islam Terpadu Bina Insani yang terkait dengan pengelolaan PAUD inklusi. Diantara informan yang terpenting yaitu kepala sekolah, dan *shadow teacher* dengan model *interview/wawancara*.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada atau disebut dengan data yang tersedia. Data sekunder disini berupa data tambahan seperti hasil observasi dan dokumen-dokumen tertulis, foto-foto dan data statistik yang tersimpan di lembaga terkait pengelolaan PAUD Inklusi di RA Islam Terpadu Bina Insani. Dalam hal ini data berupa dokumen yang akan diambil oleh peneliti, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Data secara tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara bebas terpimpin. Ciri utama dari wawancara yaitu adanya kontak

⁸ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 146.

langsung tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁹

Wawancara ditujukan untuk mengetahui pengelolaan PAUD Inklusi di RA Islam Terpadu Bina Insani. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dan *shadow teacher* untuk mengetahui hal-hal yang akan diteliti secara mendalam. Peneliti dalam hal ini menggunakan jenis wawancara *interview* bebas terstruktur yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terstruktur. Maksudnya peneliti dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan memiliki kerangka pertanyaan yang akan ditanya kepada informan, namun dalam pelaksanaannya peneliti tidak terikat pada susunan pertanyaan tersebut bebas dan leluasa dalam melakukan ekspresi dan improvisasi.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan.¹⁰ Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan.¹¹ Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati fenomena-fenomena yang terjadi pada tempat penelitian, adapun bentuk observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti tidak ikut langsung berpartisipasi. Artinya peneliti hanya sebagai pengamat dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di RA Islam Terpadu Bina Insani. Proses pengamatan yang dilakukan peneliti selama berada di lembaga tersebut kemudian dicatat dan disusun secara sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat

⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 179.

¹⁰ Burhan Ashshofa, *Metodologi Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 59.

¹¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 131.

langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹² Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode wawancara dan observasi. Teknik ini digunakan untuk mencari hal-hal menyangkut catatan, arsip, foto-foto kegiatan serta data–data penting lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain.¹³ Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dilokasi penelitian, dokumen resmi, gambar dan foto.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap analisis data penelitian kualitatif yaitu Reduksi data (*Data Reduction*), Paparan data (*Data Display*), Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*).

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal penting. Mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁵ Selanjutnya informasi yang telah disimpulkan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah para peneliti untuk mengumpulkan

¹² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial.*, 143.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 244.

¹⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Arruzz Media, 2012), 245.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 338.

informasi lebih lanjut.

Proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan analisis data selanjutnya.

2. Paparan data (*Data Display*)

Setelah informasi dirangkum, tahap selanjutnya adalah paparan data (*Data Display*). Dalam penelitian kualitatif, paparan data ini harus dimungkinkan sebagai penggambaran yang ringkas. Dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam menampilkan informasi data ini akan lebih jelas apa yang terjadi dan merencanakan tahap-tahap berikutnya tergantung pada apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap ketiga dan terakhir dalam penelitian kualitatif. Pada tahap yang terakhir ini akan ditemukan penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada. Temuan ini dapat berisi penggambaran pada suatu objek yang masih menduga-duga setelah diteliti ternyata menjadi jelas.¹⁶ Peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*., 339.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh guna mengukur validitas hasil penelitian ini dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian.¹⁷ Yakni melakukan pengamatan secara lebih seksama, cermat dan berkesinambungan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan dari data-data yang diperoleh agar sesuai dan terpercaya mampu memecahkan masalah penelitian.

Triangulasi yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat atau teknik yang berbeda. Triangulasi ini dipakai peneliti untuk membandingkan hasil observasi dilapangan/di kelas dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan kembali hasil wawancara dengan data dokumentasi. Dan juga membandingkan hasil observasi di lapangan dengan teori teori pembanding dan penelitian terdahulu.

Dengan demikian data awal sampai akhir diharapkan dapat lebih berkesinambungan dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Sehingga dalam melakukan penarikan kesimpulan atau kesimpulan hasil akhir penelitian ini lebih sistematis dan tepat sasaran, data yang dijabarkan pada teks sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini tahapan-tahapan penelitian yang digunakan adalah :

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Pada tahap pertama penulis melakukan berbagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, yaitu mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (online/offline), menyusun rancangan penelitian, melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian. Dalam tahapan ini dilakukan untuk mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 272.

penelitian. Memilih lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, perlengkapan penelitian, seperti: alat tulis, buku, dan *handphone*. Dan kemudian memilih informan. Peneliti mengumpulkan buku-buku sebagai bahan rujukan dan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pencatatan data/pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini merupakan proses mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, dan pengecekan keabsahan data serta memberikan makna. Dalam tahap ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada oranglain secara jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan, penulis melakukan pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan. Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian, yang meliputi kegiatan menyusun hasil laporan penelitian dari data yang sudah diolah, disusun, diverivikasikan sesuai dengan penulisan laporan karya ilmiah, kemudian peneliti mengkonsultasikan kepada pembimbing, lalu peneliti memperbaiki hasil, mengurus kelengkapan ujian skripsi, dan kemudian diteruskan dengan ujian munaqosah.¹⁸

¹⁸ Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 109.